

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Krisis ekonomi adalah hal yang paling berat dirasakan masyarakat Indonesia karena menghantam sebagian besar kesejahteraan masyarakat Indonesia. Pengertian kesejahteraan dikaitkan dengan aspek ekonomi dan dibatasi pada standar hidup dan kekayaan. Standar hidup diukur dari konsumsi riil masyarakat sementara kekayaan dari tabungan riil.¹

Kehidupan yang didambakan oleh semua manusia di dunia ini adalah kesejahteraan. Baik tinggal di kota maupun yang di desa, semua mendambakan kehidupan yang sejahtera lahir dan bathin. Pasang surut kehidupan ini membuat manusia selalu berusaha untuk mencari cara agar tetap sejahtera. Mulai dari pekerjaan kasar, sampai pekerjaan kantoran yang bisa dilakoni oleh manusia. Jangankan yang halal, yang haram pun rela dilakukan demi kesejahteraan hidup. Di tengah-tengah kehidupan yang serba diukur oleh materi dan kekuasaan, tentu manusia harus mengembalikan moralitas pada posisi yang sebenarnya, yaitu kembali pada kebenaran.²

¹Agus Dwiyanto, DKK, *Kemiskinan dan Otonomi Daerah*, (Jakarta: Lipi Press, 2005), Cet.ke-1, h. 61.

²Undang Ahmad Kamaludin, Muhammad Alfian, *Etika Manajemen Islam*, (Bandung : Pustaka Setia, 2010), h.18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mencari rezeki yang halal dalam agama Islam hukumnya wajib. Ini menandakan bagaimana penting mencari rizki yang halal. Sebagaimana hadis yang diriwayatkan oleh HR.Ahmad :

عَنْ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ؟
قَالَ: عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ (رواه احمد)

Artinya: “*Dari Rifa’ah ibnu Rafi’ bahwa Nabi Saw ditanya usaha apakah yang paling baik? Nabi menjawab: Usaha seseorang dengan tangannya sendir dan setiap jual beli yang mabrur. (diriwayatkan oleh Al-Bazzar dan dishahihkan oleh Al-Hakim)(HR.Ahmad)*³

Di Indonesia, dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang berkesinambungan dan peningkatan serta pelaksanaan pembangunan nasional perlu senantiasa dipelihara dengan baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pelaksanaan pembangunan ekonomi harus diperhatikan keserasian, keselarasan serta keseimbangan.⁴

Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh setiap rumah tangga ialah kecilnya pendapatan dan besarnya pengeluaran.⁵ Hal ini menuntut kepada setiap individu berfikir untuk meningkatkan pendapatannya. Dalam dunia bisnis keuntungan adalah mesin utama guna menciptakan akumulasi modal.⁶ Melalui keuntungan yang diperoleh tersebut, maka setiap produsen di dalam industri dapat

³Imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal, *Musnad Imam Ahmad*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2010), h. 217.

⁴Tedy Herlambang dkk, *Ekonomi Makro Teori Analisis dan Kebijakan*, (Jakarta : PTGramedia Pustaka Utama, 2002), h. 40

⁵Stephen m golperd, lester. V. chandler, *Ekonomi Uang Dan Bank*, (Jakarta: Erlangga,1996), h. 38.

⁶Kasmir,Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis Edisi Revisi*, (Jakarta : Kencana, 2003), h. 2



meningkatkan dan memperbesar jumlah modal usaha yang dimiliki dari waktu ke waktu.⁷

Perkembangan masyarakat yang semakin pesat, kebutuhan hidup yang semakin meningkat, secara tidak langsung telah mendorong masyarakat untuk berfikir bagaimana cara meningkatkan taraf hidup. Di antaranya dengan berwirausaha, yaitu suatu proses penerapan kreatifitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan.⁸ Salah satunya dengan memulai usaha rumahan.

Usaha bisnis rumahan adalah kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan, contohnya keripik pisang.⁹ Usaha bisnis rumahan juga merupakan wadah bagi sebagian besar masyarakat yang mampu tumbuh dan berkembang secara mandiri dengan memberikan andil besar serta menduduki upaya dalam pembangunan ekonomi.¹⁰

Pengertian usaha kecil lebih jelas tercantum dalam UU No 9 Tahun 1995 yang menyebutkan bahwa usaha kecil adalah usaha dengan kekayaan bersih paling banyak Rp 200 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) dengan hasil penjualan tahunan sebanyak satu miliar rupiah. Kriteria lainnya dalam UU Tahun 1995 adalah milik WNI, berdiri sendiri, berafiliasi langsung atau

⁷ Muhammad Teguh, *Ekonomi Industri*, (Jakarta; PT Rajagrafindo persada, 2010), cet-1, h.10

⁸ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 17

⁹ Subandi, *Ekonomi Pembangunan*, (Bandung : Alfabeta, 2014), cet-3, h. 156

¹⁰ Sumber: Kantor Kepala Desa Danto, 2010

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak langsung dengan usaha menengah dan berbentuk usaha badan perorangan baik berbadan hukum ataupun tidak. Usaha rumahan dapat juga diartikan industri rumah tangga, karena termasuk dalam kategori usaha kecil yang dikelola keluarga.¹¹

Dengan demikian penentuan input dan output harus sesuai dengan ekonomi Islam dan tidak mengarahkan kepada kerusakan yang menyebabkan sesuatu menjadi haram.¹² Kondisi seperti ini tanggung jawab pemerintah untuk membangun ekonomi berbasis umat.¹³ Untuk memproduksi suatu barang kita harus mengurangi produksi barang lainnya.¹⁴

Selanjutnya karena pemenuhan ini pada dasarnya tidak dapat diraih kecuali dengan bekerja dan berusaha, maka bekerja dan berusaha merupakan kewajiban.¹⁵ Sebagaimana firman Allah yang memerintahkan kita untuk bekerja atau berusaha yang terdapat dalam surat At-Taubah ayat 105:

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: “Dan katakanlah, bekerjalah kamu maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan

¹¹<http://ketrampilanhomeindustry.blogspot.com/> diakses tanggal 12 januari 2012

¹²Adiwarman, Karim, *Ekonomi Mikro Islami*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 103.

¹³Qodri Azizy, *Membangun Fondasi Ekonomi Umat*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2004), h. 113

¹⁴Paul R. Krugman, Maurice, *Ekonomi Internasional Teori dan Kebijakan*, (Jakarta : PT.RajaGrafindo Persada, 2003), ed. Ke-2, h.16

¹⁵M. Quraish Shihab, *Berbisnis Dengan Allah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2008), h. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang nyata, lalu diberitahukan-Nya kepada kamu yang telah dikerjaka. (Q.S. At-Taubah : 105)

Allah menciptakan manusia di permukaan bumi sebagai khalifah. Untuk menjadi pemimpin dan pemakmur bumi.¹⁶ Manusia telah diwajibkan dan mengelola sekaligus memanfaatkan alam semesta untuk kelangsungan hidup serta lingkungannya.¹⁷ Tugas ini merupakan tugas yang berkelanjutan dan berkesinambungan mulai dari menata, merawat, memanfaatkan dan melestarikan. Keseluruhan tugas itu diarahkan untuk kemaslahat umat.¹⁸

Dorongan ini mencakup dua hal pokok, yaitu: Memelihara diri dan memelihara jenis. Dari keduanya lahir aneka dorongan, seperti memenuhi kebutuhan sandang, pangan, papan, keinginan untuk memiliki, dan hasrat untuk menonjol.¹⁹ Semuanya berhubungan erat dengan upaya manusia memelihara jenisnya.

Sektor industri yang makin efisien dalam suatu perekonomian nasional membutuhkan perusahaan-perusahaan kecil di bidang industri pengolahan. Tumbuhnya usaha bisnis rumah tangga di pedesaan akan meningkatkan ekonomi desa dengan berbagai macam kegiatan usaha dan keterampilan masyarakat. Hal

¹⁶Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2013), cet.2,h.30

¹⁷Muhammad Said, *Pengantar Ekonomi Islam Dasar-dasar dan Pengembangannya*, (Pekanbaru : Suska Press, 2008), cet-1, h.6

¹⁸ Fahrurrozi, Erta Mahyudin, *Fiqih Manajerial Aplikasi Nilai-nilai Ibadah Dalam Kehidupan*, (Jakarta Selatan : Pustaka Al-Mawardi, 2010), h.2

¹⁹Mohammad Jafar Hafsa, *Kemitraan Usaha Konsepsi dan Strategi*, (Jakarta: Pustaka Sinar harapan,2000), cet. Ke-1, h.23

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini memberikan kemajuan yang sangat penting bagi kegiatan pembangunan ekonomi pedesaan.²⁰

Dalam proses pengembangan industri, industri di pedesaan sangat diperlukan dalam upaya untuk meningkatkan nilai tambah dalam meningkatkan ekonomi umat. Pertumbuhan industri kecil merupakan industri yang mempunyai peranan penting dalam menunjang laju pertumbuhan ekonomi daerah, dan perkembangan industri kecil terus bertambah sejalan dengan perkembangan pembangunan. Perkembangan sektor industri dalam pembangunan di Indonesia tidak terlepas dari peranan dan keberadaan industri kecil dan kerajinan rakyat, yang secara historis kehadirannya jauh lebih dahulu dibandingkan industri manufaktur maupun industri modern. Meskipun penghasilan industri kecil pada umumnya masih tergolong rendah. Namun eksistensinya tidak dapat diabaikan dalam kelesuan ekonomi.²¹

Upaya adalah untuk mencapai suatu maksud untuk memecahkan persoalan, mencari jalan keluar.²² Upaya yang dimaksud di sini adalah suatu hal yang dilakukan masyarakat Danto untuk memecahkan persoalan yang mereka hadapi dengan masalah perekonomian mereka. Upaya yang dilakukan oleh sebagian masyarakat Dusun Danto Desa Tanjung Bungo adalah dengan memanfaatkan potensi lokal yang ada di Dusun Danto Desa Tanjung Bungo yang

²⁰Ronald Lapcham, *Pengusaha Kecil dan Menengah Di Asia Tenggara*, (Jakarta: LP3ES anggota IKPI, 1991), Cet. ke-1, h. 142.

²¹Fachri Yasin, *Agribisnis Riau Perkebunan Berbasis Kerakyatan*, (Pekanbaru: Unri Perss, 2003), h. 168.

²² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), h.995

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa dijalankan untuk usaha bisnis. Agar bisa meningkatkan kemajuan, perbaikan, perubahan perekonomian umat.

Home Industri yang ada di Dusun Danto Desa Tanjung Bungo Kec.Kampa yang memproduksi makanan tradisional berjumlah 11 unit, dan setiap unit mempunyai rata-rata pekerja sebanyak 4 orang. Setiap satu buah rumah usaha yang dimiliki masyarakat, terdiri dari berbagai hasil produksi (produk), di antaranya ada kripik, kue depang, rampeyek dan bahkan ada yang memproduksi lebih dari dua jenis produk. Hal ini dilakukan agar minat dan selera beli masyarakat makin meningkat serta konsumen tidak merasa jenuh.

Menurut salah seorang pengusaha usaha Home Industri yang bernama Yani, usaha Home Industri merupakan usaha yang bagus untuk dikembangkan. Hal ini dapat dilihat dari tingkat keuntungan yang diperoleh dari usaha ini lumayan besar.²³

Data Tingkat Penjualan Usaha Home Industri Dusun Danto Desa Tanjung Bungo Kec. Kampa dari tahun ke tahun:

Tabel I.1
Data Tingkat Penjualan Usaha Home Industri
Dusun Danto Desa Tanjung Bungo

Usaha Bisnis Rumah	Tingkat Penjualan		
	2014	2015	2016
Depang Pulut	±12.000.000	±10.000.000	±15.000.000
Rampeyek	±4.000.000	±4.500.000	±5.000.000
Kue Semprong	±6.500.000	±6.000.000	±7.000.000
Keripik Bawang	±3.000.000	±2.000.000	±2.500.000
Kacang Atom	±2.000.000	±1.500.000	±1.500.000

Sumber : *Usaha Bisnis Home Industri Dusun Danto Desa Tanjung Bungo, Tahun 2017*

²³Yani, (pengusahaRampeyek) *Wawancara*, Dusun Danto Desa Tanjung Bungo, 20 Januari 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hal ini, usaha Home Industri sangat besar perannya dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Usaha Home Industri ini, merupakan salah satu usaha yang berprospek cerah, hal ini dapat dilihat dari jumlah penjualan produk yang lumayan banyak, dan diharapkan dengan adanya usaha bisnis rumahan ini, dapat menjadi sumber ekonomi.²⁴

Usaha home industri ini yang bertempat di Desa Tanjung Bungo Kec.Kampa merupakan suatu tempat untuk membuat beberapa makanan tradisional seperti: Depang Pulut, Rampeyek, Kue Semprong, Keripik Bawang, Kacang Atom. Di dalam pelaksanaannya ternyata pendapatan dari tahun ke tahun tidak stabil (Menurun) hal itu disebabkan karna kurangnya modal dan tidak adanya bantuan dari pihak lain

Keterbatasan modal dalam mengembangkan usaha, dan kebanyakan usaha kecil memiliki masalah untuk tetap bertahan selama periode, menunggu produk mereka dapat diterima di pasar.²⁵

Di samping itu, ternyata masih terdapat banyak kendala lainnya. Misalnya susahny mendapatkan pinjaman modal serta perhatian pemerintah sekarang. Padahal dengan adanya modal yang cukup dan perhatian pemerintah, mereka dapat mengembangkan usaha mereka lebih baik, yang pada akhirnya akan mengangkat perekonomian masyarakat.

²⁴Soekartawi, *Agro Industri dalam Perspektif Social Ekonomi*, (Jakarta: PT Raja Grapindo Persada, 2000), h. 31

²⁵Daryanto, *Menggeluti Dunia Wirausaha*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), cet.ke-1, h.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Modal yang minim hanya bisa melakukan produksi yang minim, sehingga pendapatan kurang memuaskan. Dengan pendapatan yang sedikit, mungkin bisa meningkatkan ekonomi. Tetapi meningkatnya itu belum sampai tingkat sejahtera, baru sekadar bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari seperti sandang, pangan dan papan. Usaha Home Industri di Dusun Danto Desa Tanjung Bungo dalam memproduksi suatu usaha mereka masih sangat sederhana atau masih menggunakan sistem manual, sehingga sulit bagi mereka untuk mencapai hasil produksi sebagaimana yang diharapkan.

Berdasarkan permasalahan, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul **UPAYA MASYARAKAT DUSUN DANTO DESA TANJUNG BUNGO KEC.KAMPA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA MELALUI USAHA HOME INDUSTRI DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan, maka penulis fokuskan kepada Upaya Masyarakat Dusun Danto Desa Tanjung Bungo Kec.Kampa Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Home Industri Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah penulis uraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana Upaya Masyarakat Dusun Danto Desa Tanjung Bungo Kec.Kampa Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Home Industri?
2. Apa saja Kendala yang dihadapi Usaha Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dusun Danto Desa Tanjung Bungo Kec.Kampa ?
3. Bagaimana Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Upaya Masyarakat Dusun Danto Desa Tanjung Bungo Kec.Kampa dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Home Industri?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk Mengetahui Upaya Masyarakat Dusun Danto Desa Tanjung Bungo Kec.Kampa Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Home Industri.
 - b. Untuk Mengetahui Kendala yang dihadapi Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dusun Danto Desa Tanjung Bungo Kec.Kampa
 - c. Untuk mengetahui tinjauan Ekonomi Syariah terhadap Upaya Home Industri dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dusun Danto Desa Tanjung Bungo Kec.Kampa.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Sebagai bahan masukan bagi penulis dalam menambah ilmu pengetahuan tentang Upaya Masyarakat Dusun Danto Desa Tanjung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bungo Kec.Kampa dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui home industri.

- b. Sebagai informasi atau sumbangan pemikiran bagi masyarakat Dusun Danto Desa Tanjung Bungo Kec.Kampa tentang pentingnya memperhatikan kendala-kendala dalam menjalankan home industri.
- c. Sebagai salah satu untuk menyelesaikan studi pada program sastra satu (S1) pada jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Metode Penelitian**1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang mengambil lokasi di Dusun Danto Desa Tanjung Bungo Kec.Kampa. Adapun alasan penulis memilih lokasi ini karena banyaknya Usaha Home Industri, sehingga dengan adanya usaha ini masyarakat Dusun Danto Desa Tanjung Bungo Kec.Kampa bisa meningkatkan Ekonomi Keluarga.

2. Subjek dan Objek Penelitian**a. Subjek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pemilik usaha Home Industri yang ada Dusun Danto Desa Tanjung Bungo Kec.Kampa.

b. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Upaya Masyarakat Dusun Danto Desa Tanjung Bungo Kec.Kampa Dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Home Industri
Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah.

3. Populasi dan Sampel

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pemilik usaha Home Industri, dengan jumlah populasi sebanyak 30 orang. Karena jumlah populasi yang terbatas dan terjangkau maka penelitian ini menggunakan teknik total sampling, dengan menjadikan seluruh populasi sebagai sampel.

Usaha Home Industri Tradisional Dusun Danto Desa Tanjung Bungo Kec.Kampa:

Tabel I.2
Jumlah Usaha Home Industri
Dusun Danto Desa Tanjung Bungo

Nama Usaha	Pekerja
Depang Pulut	7 Orang
Rampeyek	6 Orang
Kue Semprong	7 Orang
Keripik Bawang	5 Orang
Kacang Atom	5 Orang
Jumlah	30 Orang

4. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis sumber data yaitu :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Data primer, yaitu data yang penulis peroleh dari responden di lapangan. Termasuk sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar.²⁶
- b. Data sekunder, yaitu data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari penelitian sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya data yang asli.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data tersebut maka penulis menggunakan instrument sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki secara langsung di lapangan untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai subjek penelitian.
- b. Wawancara, yaitu kegiatan mencari bahan (keterangan, pendapat) melalui Tanya jawab lisan dengan karyawan. Wawancara diadakan untuk mengungkap latar belakang, motif-motif yang ada sekitar masalah yang diobservasi.
- c. Angket yaitu dengan cara mengajukan sejumlah daftar pertanyaan kepada responden.

6. Teknik Analisa Data

Metode analisa data yang digunakan adalah metode yang sesuai dengan penelitian ini yaitu bersifat deskriptif. Maka analisa data yang penulis gunakan adalah data deskriptif kualitatif. Di mana setelah data

²⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: RinekaCipta, 1998), h.129

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkumpul kemudian dilakukan penganalisaan secara kualitatif lalu digambarkan dalam bentuk uraian.

7. Metode Penulisan

Setelah data diperoleh, baik diperoleh di lapangan maupun dari kepustakaan, maka data tersebut dianalisa dengan metode-metode sebagai berikut:

- a. Deduktif, yaitu mengumpulkan data-data umum kemudian dianalisis dan diuraikan secara khusus.
- b. Induktif, yaitu mengumpulkan data-data khusus dan kemudian dianalisis dan diuraikan secara umum.
- c. Deskriptif, yaitu mengungkapkan masalah secara objektif, kemudian dianalisa secara kritis dengan menggunakan analisa kualitatif yaitu menggambarkan atau memaparkan kenyataan yang terjadi di lapangan dengan apa adanya.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : GAMBARAN UMUM

Bab ini akan membahas tentang Letak Geografi dan Demografis, Visi dan Misi Dusun Danto Desa Tanjung Bungo, Pendidikan dan Agama, Mata Pencaharian Penduduk, Struktur Organisasi dan Pemerintahan Desa

BAB III : LANDASAN TEORITIS

Bab ini membahas tentang Pengertian Usaha Bisnis Rumahan, Sumber-sumber Hukum Usaha Bisnis Rumahan, Peran dan Fungsi Usaha Bisnis Rumahan, Sistem Pemasaran Usaha Bisnis Rumahan, Strategi Pengembangan Usaha Bisnis Rumahan, Eksistensis Usaha Bisnis Rumahan Dalam meningkatkan Ekonomi, Islam dan Usaha Bisnis Rumahan

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang Upaya Masyarakat Dusun Danto Desa Tanjung Bungo Kec.Kampa Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Home Industri, Kendala yang dihadapi Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga, Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Upaya Masyarakat Dusun Danto Desa Tanjung Bungo Kec.Kampa dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Home Industri.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN